

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan dan tolak ukur kemajuan sumberdaya manusia. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan pembangunan di sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan.¹

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 6 menjelaskan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertaqwah kepada tuhhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.²

Pada hakekatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintahan melalui kegiatan bimbingan, peserta

¹ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010), hlm. 12

² Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 8

didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup serta mantap di masa yang akan datang³. Dalam proses pendidikan guru salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar siswa, mengorganisasikan kegiatan belajar dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.⁴

Secara umum, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan tentang gejala alam yang dapat didefinisikan sebagai: cara berpikir untuk memahami alam semesta, cara melakukan investigasi, dan ilmu pengetahuan yang dihasilkan dari penyelidikan⁵. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.⁶

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPA bergeser dari ekspositori (memberi tahu) ke inkuiri (mencari tahu) hingga pembelajaran

³ Redja Mudiarto, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 11

⁴ Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm.

⁵ IG.A.K.Wardani, dkk, *Perspektif Pendidikan SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 8.15.

⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 136.

berorientasi pada siswa.⁷ Sehingga peran guru berubah dari menentukan apa yang akan dipelajari, bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman siswa. Pengalaman belajar diperoleh melalui serangkaian kegiatan untuk mengeksplorasi lingkungan melalui interaksi aktif dengan teman, lingkungan, dan berbagai sumber lainnya.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan keberkahan supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya, dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran⁸.

Dari surat Al-shod ayat 29 telah menjelaskan bahwa telah diturunkan kitab agar kita (manusia) belajar dan memperhatikan ayat-ayat yang ada pada kitab agar kita mendapatkan pelajaran dan ilmu pengetahuan. Kitab merupakan sumber ilmu yang dapat menambah ilmu pengetahuan sehingga dalam proses pembelajaran kitab adalah suatu bahan pelajaran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

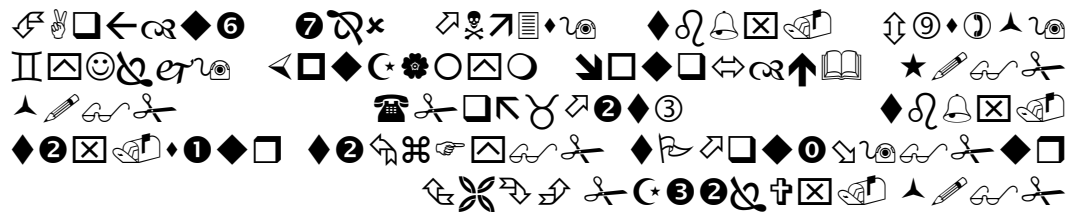
Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA itu, tentunya memerlukan pemahaman yang mendalam dan wawasan yang luas, khususnya bagi guru. Guru harus mampu untuk menciptakan proses pembelajaran sebaik mungkin dan dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran baik dalam menggunakan strategi, metode, pendekatan, ataupun teknik agar pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan, dapat melibatkan keaktifan siswa saat pembelajaran

⁷ Mitri Irianti, *Dasar-dasar Pendidikan MIPA*, (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2006), hlm. 93.

⁸ Al-Qur'an, *Surat Al-Shod*, ayat 29.

berlangsung. Maka dari itulah sebagai seorang guru yang baik, hendaklah selalu berusaha untuk dapat melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin, sehingga diharapkan dapat menjadikan siswa yang berkualitas dari segi apapun.

Agar proses pembelajaran IPA berjalan baik di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Erman Suherman menjelaskan seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasil optimal. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat.⁹



Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*¹⁰

Ayat tersebut mensiratkan bahwa Rasulullah sebagai seorang pendidik/guru selalu memberikan teladan kepada umatnya. Dengan kata lain, sebagai seorang pendidik harus memiliki sikap yang baik sehingga bisa menjadi teladan bagi siswanya. Bagaimana seorang guru bersikap, ayat diatas telah jelas mensiratkan bahwa rasulullah adalah sebaik-baik teladan.

Berhasilnya pembelajaran tidak terlepas dari kualitas pembelajaran yang dilakukan. "Kualitas pembelajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan

⁹ Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004), hlm. 5-6

¹⁰ Al-Qur'an, *Surat Al-Ahzab*, ayat 21.

hasil belajar”¹¹. Ini berarti semakin tinggi kualitas pengajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Mengingat pentingnya mata pelajaran IPA, maka segala hal yang menunjang lancarnya pembelajaran IPA harus menjadi perhatian yang utama. Mulai dari guru, siswa, fasilitas-fasilitas dan juga proses pembelajaran itu sendiri. Langkah-langkah yang dapat diambil diantaranya adalah dengan meningkatkan kompetensi guru-guru yang mengajarkan mata pelajaran IPA tersebut, meningkatkan kreatifitas siswa terhadap IPA, melengkapi segala fasilitas yang mendukung pembelajaran IPA dan memberikan inovasi-inovasi dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan dominannya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian, guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memiliki alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar dan referensi lain. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*), padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu perlu menerapkan suatu strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar.

Berdasarkan hasil survei hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Rumbio dan dikuatkan dengan mengadakan wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 008

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2000),. hlm. 40.

Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Ternyata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang di temukan sebagai berikut :

1. Dari 18 orang siswa hanya 6 orang atau 33,33% yang telah mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. sedangkan 12 orang siswa atau 66,66 % masih di bawah KKM
2. Siswa masih sulit memahami materi pelajaran, hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 8 orang atau 44,44% siswa yang dapat menjawab soal ulangan harian dengan benar.
3. 9 orang siswa atau 50% tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik pelajaran di kelas maupun pekerjaan di rumah.
4. Ketika dilakukan diskusi kelas hanya 6 orang atau 33,33 % yang dapat memberikan tanggapan.

Dari gejala-gejala tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh masih tergolong rendah dari yang diharapkan. Melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan guru yang bersangkutan guru telah berupaya untuk memperbaiki hal tersebut diantaranya adalah:

1. Mengevaluasi belajar siswa pada setiap akhir pelajaran.
2. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65 yang telah ditetapkan.
3. Menggunakan metode yang berbeda dari biasanya.
4. Memberikan pujian agar siswa tetap berminat untuk belajar.

Pada kenyataanya usaha yang dilakukan guru tersebut belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. Oleh karena itu, merupakan

tantangan bagi guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Proses pembelajaran dapat di atasi dengan penerapan strategi uji jaringan, karena Strategi uji jaringan ini bertujuan untuk mengingat pengetahuan sebelumnya mengenai topik baru yang akan diperkenalkan dalam pelajaran atau unit bahasan dan untuk menguji pengetahuan atau pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: “Meningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Uji Jaringan Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Uji Jaringan Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yakni:

1. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar¹². Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah proses pembelajaran.

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.22

2. Strategi Uji Jaringan adalah diagram visual yang menunjukkan cabang-cabang tanya jawab yang berasal dari konsep atau ide utama¹³

Adapun langkah-langkah strateginya adalah :

1. Gambar jaringan di papan tulis, tempat topik baru yang akan diperkenalkan di tengah-tengah gambar jaringan
2. Minta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya mengenai topik bahasan, tuliskan poin-poin jawaban pada cabang jaringan
3. Terangkan hubungan poin-poin dengan pelajaran yang sedang diperkenalkan
4. Menjelaskan poin-poin yang ada pada jaringan
5. Tengah-tengah pelajaran, minta siswa membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan
6. meminta perwakilan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang terkumpul, guru menyelaraskan/meluruskan
7. Minta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan
8. meminta perwakilan untuk mencoba menjelaskan kembali inti pelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah penerapan strategi uji jaringan dapat meningkatkan

¹³James Bellanca, *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: PTIndeks, 2011), hlm. 35-36

hasil belajar IPA di kelas V SDN 008 Rumbio Kecamatan Kampar kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi uji jaringan pada pelajaran IPA kelas V SDN 008 Rumbio kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
- 3) Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- 4) Sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan nantinya pada siswa kelas V SD.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 3) Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
- 4) Dapat menambah wawasan dan referensi penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi uji jaringan.